

**ANALISIS GAYA PERMAINAN GYPSY JAZZ
DJANGO REINHARDT**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

**Chandra Rajagukguk
NIM. 1011518013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

ANALISIS GAYA PERMAINAN GYPSY JAZZ DJANGO REINHARDT

Oleh:

Chandra Rajagukguk

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta;
email: chandra.samuel.rgg@gmail.com

Royke B. Koapaha

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta
email: royke_bkoapaha@yahoo.co.uk

Abstract

This research discusses about analyzing the style of Django Reinhardt's Gypsy Jazz. The research are limited based on musical devices, left hand and right hand techniques, tools and improvisational approach also chord shapes. This research uses descriptive analytical method with musicological approach, in this case involves knowledge of music theory. The result showed that the characteristic of Django Reinhardt's style has three main textures that are: Single string melodic lines, octave, and two notes or more chordal passages. Selmer Maccaferri Oval-Hole Guitar, steel string, and tortoise shell plectrum utilization become the characteristic of musical devices. Rest-stroke and flat picking techniques, semitone bending, chromatic run, diminished triplet run and semitone chordal run are the characteristic of left hand and right hand techniques. Chordal and modes approach are improvisation methods that used by Django. Chromatic passing tone and chromatic glissando as improvisation tools are frequently used when improvised. Preconditions like economically, socially, educationally, physically disability are also the factor that has impact to Django Reinhardt's style.

Keywords: *Gypsy Jazz, Jazz Manouche, Hot Jazz, Django Reinhardt.*

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai analisis gaya permainan *Gypsy Jazz* Django Reinhardt. Kajian dibatasi pada perangkat musikal, teknik tangan kiri dan kanan, perangkat dan pendekatan improvisasi, serta bentuk akord. Penelitian menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan musikologis, dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik gaya permainan Django Reinhardt memiliki tiga tekstur utama, yaitu: *single string melodic lines*, *octave*, dan *chordal passages* dua nada atau lebih. Penggunaan instrumen gitar Selmer Maccaferri *Oval-Hole*, senar *steel string*, dan *turtoise shell plectrum* menjadi karakteristik perangkat musikal. Teknik *picking rest-stroke* dan *flat*, *semitone bending*, *chromatic run*, *diminished triplet run*, dan *semitone chordal run* merupakan karakteristik teknik tangan kanan dan kiri. Pendekatan

chordal dan *modal* adalah pendekatan improvisasi yang digunakan Django. *Chromatic passing tone* dan *chromatic glissando* sebagai perangkat improvisasi yang relatif sering digunakan dalam berimprovisasi. Prekondisi baik keterbatasan secara ekonomi, lingkungan, pendidikan, dan fisik juga menjadi faktor yang mempengaruhi gaya permainan Django Reinhardt.

Kata Kunci: *Gypsy Jazz, Jazz Manouche, Hot Jazz, Django Reinhardt.*

1. Latar Belakang

Perkembangan Musik Jazz di Eropa ditandai dengan lahirnya Musik *Gypsy Jazz* yang merupakan kontribusi pertama Eropa dalam Musik Jazz, dipioneri oleh seorang gitaris asal Belgia yang bernama Django Reinhardt dengan Grup kwintetnya "*Hot Club of France*".¹ Django menjadi inspirasi bagi berbagai musisi besar yang mempunyai latar belakang musik yang berbeda. Gaya permainan yang berbeda dari biasanya menunjukkan ciri khas warisan musiknya sendiri.

Penulis melakukan kuesioner di lingkungan ISI Yogyakarta soal bagaimana minat pada gaya permainan *Gypsy Jazz* Django Reinhardt, dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang gaya permainan *Gypsy Jazz* Django Reinhardt. Dari hasil kuesioner yang telah penulis lakukan di lingkungan ISI Yogyakarta, hampir keseluruhan partisipan yang tertarik dengan gaya permainan Django Reinhardt tidak pernah memainkan *style* tersebut. Tingginya minat untuk mempelajari gaya permainan *gypsy jazz* Django Reinhardt di lingkungan ISI Yogyakarta terbatas dikarenakan kurangnya informasi yang membahas seputar gaya permainan Django Reinhardt dan hal apa saja yang mempengaruhi terbentuknya gaya permainan tersebut. Hal ini merangsang penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai seperti apa karakteristik dari gaya permainan dan hal apa saja yang mempengaruhi terbentuknya karakteristik permainan *gypsy jazz* Django Reinhardt.

Kajian dibatasi pada perangkat musikal, teknik tangan kiri dan kanan, perangkat dan pendekatan improvisasi, serta bentuk akord. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa karya musik Django Reinhardt dan komposer lain yang dibawakannya sebagai bahan kajian dalam menganalisis gaya permainan Django Reinhardt, dan dipilih karena relatif cukup populer dan relevan dengan pembahasan.

2. Tinjauan Pustaka

Robert Rawlins dan Eddine Bahha, *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard. 2005. Buku ini berisi tentang teori musik jazz untuk segala instrumen yang meliputi interval, harmoni jazz, skala dan modus, kadens,

¹ Charles Delaunay, *Django Reinhardt* (Boston: Da Capo Press, 1961), pp. 49–50

analisis harmoni, modulasi, improvisasi, bentuk lagu, dan akan digunakan penulis pada penulisan bab II sebagai rujukan dasar teori musik jazz.

Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, California: Sher Music, CO. 1995. Buku ini membantu penulis dalam memahami bentuk musikal dan dasar-dasar dalam musik jazz.

Romane dan Derek Sebastian, *L'Esprit Manouche: A Comprehensive Study of Gypsy Jazz Guitar*, Mel Bay. 2004. Buku ini berisi tentang studi komprehensif *Gypsy Jazz* yang terdiri dari teknik, pembelajaran harmoni pada saat *lead* dengan *style Manouche* (Django Reinhardt), struktur harmoni dari tema yang diberikan dan dilengkapi dengan *track audio* dan *track midi* untuk lebih memahami gaya permainan gitar dari *Gypsy Jazz*. Buku ini akan digunakan penulis sebagai rujukan teori khususnya pembahasan mengenai gaya permainan gitar *Gypsy Jazz* Django Reinhardt yang akan membantu dalam menganalisis gaya permainan Django Reinhardt dan akan ditulis pada bab II dan bab III.

Dave Gelly dan Rod Fogg, *Fretmaster: Django Reinhardt Know The Man, Play The Music*, Hal Leonard. 2005 Buku ini berisi tentang sekilas pemahaman mengenai teknik-teknik pada gitar *Gypsy Jazz* yang membantu penulis untuk menganalisis gaya permainan dari Django Reinhardt akan ditulis pada bab II dan III.

Michael Dregni, *Django: The Life and Music of a Gypsy Legend*, Oxford University Press. 2006. Buku ini berisi tentang perjalanan hidup dan karir bermusik Django Reinhardt yang sangat membantu penulis untuk menuliskan riwayat singkat Django Reinhardt yang akan di tulis pada bab II dan bab III.

Michael Dregni, *Django Reinhardt and The Illustrated History of Gypsy Jazz*, Speck Press. 2006. Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan dari musik *Gypsy Jazz* itu sendiri yang sangat membantu penulis untuk menuliskan perannya terhadap perkembangan musik *gypsy jazz* yang akan di tulis pada bab II dan bab III.

Hal Crook, *How to Improvise: An Approach to Practicing Improvisation*, Advance Music GmbH. 2015. Buku ini berisi tentang pembahasan dan pembelajaran mengenai improvisasi dan hal-hal yang berhubungan dengan improvisasi seperti dinamika, artikulasi, pengembangan motif, *syncopation*, augmentasi, dan diminusi, dan masih banyak hal lainnya pada buku ini yang akan digunakan penulis dalam menganalisis improvisasi dan hal-hal yang terkait lainnya.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dari cabang keilmuan analisis musikologi, yaitu suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), p. 29.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah, Tahap Pengumpulan Data: Studi Pustaka, Studi Audio-Video; Tahap Mengolah dan Menganalisis Data; Tahap Penulisan.

4. Pembahasan

A. Perangkat-perangkat Musikal Django Reinhardt

1. Gitar (Selmer Maccaferri)

Selmer Maccaferri merupakan sebuah gitar yang menjadi satu-satunya gitar yang pernah di *endorse* oleh Django Reinhardt. Sebagian besar rekaman dan konser-konser Django Reinhardt memakai gitar ini dan juga menjadi pilihan utama bagi seluruh gitaris-gitaris di dunia ketika akan memainkan musik *Gypsy Jazz*, sehingga menjadi karakteristik keaslian dari musik itu sendiri.³ Dari penampilan hingga karakteristik suaranya, gitar *gypsy* ini masuk kategori tersendiri dalam gitar akustik.⁴

2. Senar

Pada awalnya Django menggunakan senar *gut-string* pada gitar Selmer Maccaferri miliknya, namun beralih ke *steel-string* setelah Maccaferri meluncurkan gitar versi *steel-string* yang terbukti cocok digunakan dalam musik jazz. *Steel-string* yang mempunyai karakter lebih kuat, suara lebih cerah, dan terdengar lebih jelas dari pada *gut string* tradisional menjadi pilihan para gitaris jazz pada masa itu termasuk Django Reinhardt. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan karakter suara gitar yang keras dan mampu menyaingi suara dari instrumen-instrumen lain apabila berkolaborasi dalam sebuah band maupun sebuah orkestra jazz.⁵

3. *Plectrum (Pick)*

Django biasanya menggunakan tempurung dari kura-kura (*Tortoise Shell*) yang dia olah sendiri menjadi sebuah *plectrum (pick)*.⁶ *Plectrum* Django terdiri dari tiga sisi yang berfungsi untuk memberikan *tone* yang berbeda-beda pada setiap sisinya.

B. Teknik Permainan Django Reinhardt

1. Teknik Tangan Kiri

³ Dave Gelly dan Rod Fogg, *Fretmaster; Django Reinhardt Know The Man, Play The Music* (San Francisco: Hal Leonard, 2005), p. 54.

⁴ Nelson Lee, Antoine Chaigne, Julius O. Smith III, dan Kevin Arcas, *Measuring and Understanding The Gypsy Guitar* (Barcelona: International Symposium on Musical Acoustics, 2007), p. 1.

⁵ Michael Dregni, *Django; The Life and Music of a Gypsy Legend* (New York: Oxford University Press, 2006), p. 109.

⁶ *Ibid*, p. 188.

a. *Bending*

Kebanyakan teknik *bending* dari Django merupakan *single string prebending* (SSP) atau hanya *single string bending* (SSB) saja dengan jarak *semitone*.⁷

b. *Glissandi*

Permainan Django banyak memakai teknik *glissandi* yang halus dan ekspresif baik secara *ascending* ataupun *descending*.⁸

c. *Octaves*

Django merupakan salah satu gitaris jazz pertama yang menggunakan teknik oktaf ini secara luas. Django biasanya memainkan teknik oktaf pada empat pasang senar dengan selisih satu senar, misalnya: senar 6 dan 4, senar 5 dan 3, senar 4 dan 2, dan senar 3 dan 1.

d. *Sweep Picking*

Django sering menggunakan teknik ini dengan terlebih dahulu mempersiapkan posisi tangannya memegang beberapa nada kemudian memainkannya dengan sebuah *downstroke* yang cepat. Dalam kasus ini nada terakhir dimainkan dengan *upstroke*.⁹

e. *Tremolo Glissandi*

Django juga terkadang menerapkan teknik *tremolo picking* pada saat memainkan teknik *glissando*. Teknik ini merupakan gabungan dari dua buah teknik yang dimainkan oleh Django untuk menciptakan kesan romantis mandolin seperti "*sostenuto*".¹⁰

f. *Diminished Run*

Teknik ini dimulai dari memetik senar pertama dengan menggunakan *upstroke* yang kemudian bergerak secara *down-stroke* dari senar ketiga, kedua dan pertama, kemudian dengan segera menggeser seluruh pola dari akor untuk memulai lagi gerakan yang sama pada akor setelahnya dengan seluruh prosedur yang sama.¹¹

g. *Fast Chromatic/Chromatic Run*

Sebagian besar *chromatic run/ fast chromatic* yang terkenal dari Django dimulai dengan *open string* pada bass dan kebanyakan hanya dengan menggunakan satu jari, walaupun ada juga yang tidak dimulai dengan *open string* pada bass dan menggunakan lebih dari satu jari pada saat melakukan teknik ini.

⁷ Dave Gelly dan Rod Fogg, *Op. Cit*, p. 61.

⁸ *Ibid*, p. 63.

⁹ *Ibid*, p. 60.

¹⁰ *Ibid*, p. 64.

¹¹ Ian Cruickshank, *The Guitar Style of Django Reinhardt & The Gypsies (America: Music Sales America, 1992)*, p. 10.

h. *Semitone Chordal Run*

Django sering menggunakan teknik ini pada saat bermain pada skala akord, dengan terlebih dahulu memetik sebuah nada semitone dibawah nada akord yang sebenarnya.¹²

2. Teknik Tangan Kanan

a. Teknik Picking

Django memiliki tangan kanan yang “powerful” sehingga memungkinkan nya untuk bermain keras dan cepat dengan sangat “energik” dan *tone* yang memuaskan.¹³ Berikut ini adalah karakteristik teknik *picking* yang digunakan oleh Django:

- Flat Picking

Merupakan penggunaan dari *plectrum* secara keseluruhan saat melakukan teknik *picking* (tanpa adanya *Finger Picking* ataupun *Hybrid Picking*) yang bertujuan untuk menghasilkan *tone* yang lebih tebal dan keras. Django menonjolkan teknik ini untuk memperoleh *volume* dan *tone* yang dia inginkan.

- Rest-stroke

Teknik *plectrum* pada tangan kanan Django bisa dikatakan versi memetik dari gitar klasik yang umumnya menggunakan jari atau yang dikenal dengan istilah *apoyando* atau *rest-stroke*.¹⁴ Dikatakan sebagai *rest-stroke* karena pada saat selesai melakukan *picking*, *plectrum* diselesaikan dengan cara membiarkan sisa *pick* menempel atau menyandar pada string terdekat setelah senar yang dipetik. Bertujuan untuk menghasilkan *volume*, *tone*, dan kecepatan tanpa adanya ketidaknyamanan pada otot.

b. *Tremolando/Tremolo Picking*

Django biasanya menggunakan teknik ini pada akord, terutama saat mengiringi *solo section* dari Stéphane Grappelli.¹⁵

3. Bentuk dan Gerakan Tambahan Pada Akord *Triad*

a. Bentuk akord *triad*

Beberapa akord *triad* Django pada dasarnya dibentuk hanya dengan menggunakan tiga nada saja dan biasanya dimainkan dalam tiga kelompok utama, misalnya: kelompok I (bawah) menggunakan senar satu, senar dua, dan senar tiga; atau kelompok II (tengah) menggunakan senar dua, senar tiga, dan

¹² *Ibid.*

¹³ Michael Horowitz, *Gypsy Picking; A Tutorial For Gypsy Jazz Style Plectrum Guitar Technique* (Washington: Djangobooks, 2003), p. 2.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Dave Gelly dan Rod Fogg, *Op. Cit*, p. 63.

senar empat; atau kelompok III (atas) menggunakan senar tiga, senar empat, dan senar enam (pada kasus terakhir senar lima di *mute* dengan cara menyentuhnya dengan menggunakan jari untuk menahan senar lima). Django juga sering menggunakan ibu jari pada string keenam pada akord tertentu membantu Django saat bermain pada lagu dengan tempo yang sedang dan cepat.

b. Gerakan tambahan dalam akord

Ketika Django menggunakan triad pada senar atas (kelompok III senar 3, 4, dan 6) dan pada kelompok II (senar 2, 3, dan 4), Django sering mengkombinasikannya dengan tangan kanan memetik secara cepat (*fast strum*) dan terus menerus dengan intensitas yang bervariasi untuk memberikan kesan *string section* atau *brass section*.

C. Perangkat-perangkat Improvisasi Django Reinhardt

Berikut merupakan perangkat-perangkat improvisasi yang dipakai Django:

1. *Arpeggio*

Arpeggio membentuk sebagian besar dari material musik dalam gaya permainan Django Reinhardt mulai dari *arpeggio* mayor, mayor 6, mayor 7, mayor 6 dan 7, minor, minor 6, *dominant 7th*, *dominant 9th*, akord 13, *altered dominant* dan *diminished chord*. Tidak banyak bagian yang murni skala dapat ditemukan dalam *solo section* Django.

2. *Connecting Chord Tones*

Terdapat 3 jenis dalam *connecting chord tones* yang biasa dipakai oleh Django, yaitu:

- *Connecting Chord Tones: Chord Tone to Chord Tone*, semua *Arpeggio* yang telah dipaparkan sebelumnya termasuk dalam *Chord Tone to Chord Tone*.
- *Scalewise: Scalewise Pasing Tones (PT)*



Notasi 1. *Scalewise Pasing Tones (PT)* Pada Lagu "Georgia On My Mind"

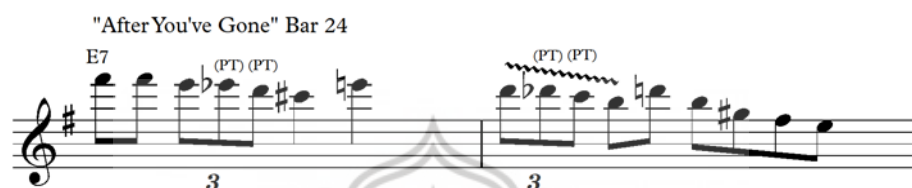
Pada contoh notasi 1, Django menggunakan *Scalewise Pasing Tones (PT)* pada lagu "Georgia On My Mind" birama 3 ketukan 4.

- *Chromatically: Chromatically Passing Tone, Chromatic Glissando (Four half-step), dan Chromatic Glissando (Long)*.



Notasi 2. *Chromatically Passing tone* Pada Lagu "Undecided"

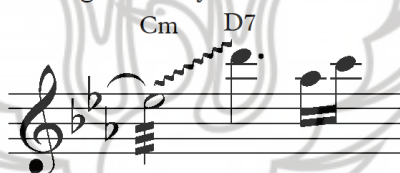
Pada contoh notasi 2, Django menggunakan *Chromatically Passing tone* pada lagu "Undecided" birama 29 ketukan 4 up dan birama 31 ketukan 4.



Notasi 3. *Chromatic Glissando (Four half-step)* Pada Lagu "After You've Gone"

Pada contoh notasi 3, Django menggunakan *Chromatic Glissando (Four half-step)* pada lagu "After You've Gone" birama 25 ketukan 1 sampai ketukan 2.

"Georgia On My Mind" Bar 22



Notasi 4. *Chromatic Glissando (Long)* Pada Lagu "Georgia On My Mind"

Pada contoh notasi 4, Django menggunakan *Chromatic Glissando (Long)* pada lagu "Georgia On My Mind" birama 22 ketukan 1 sampai ketukan 3.

- Kombinasi *scalewise* dan *chromatic passing tones*



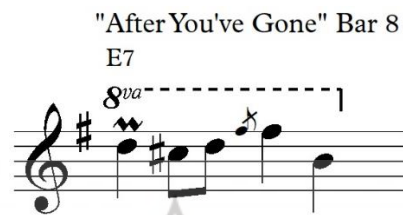
Notasi 5. kombinasi *Scalewise* dan *Chromatic Passing Tones* Pada Lagu "Georgia On My Mind"

Pada contoh notasi 5, Django menggunakan kombinasi *Scalewise* dan *Chromatic Passing Tones* pada lagu "Georgia On My Mind" birama 11 ketukan 2

dimulai dari *scalewise* kemudian dilanjutkan dengan memakai *chromatic passing tone* pada birama 11 ketukan 3.

3. Ornaments

Django sering memberi perhatian tambahan berupa ornamen-ornamen dengan bermain disekitar nada-nada pada akor dasar dalam beberapa cara yang berbeda. *Trill*, *Bending*, dan *Auxiliary Tone* merupakan ornaments yang sering dipakai Django.



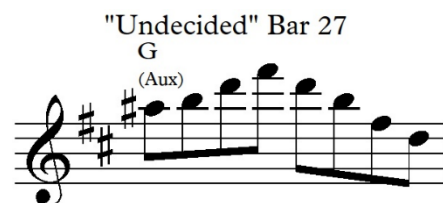
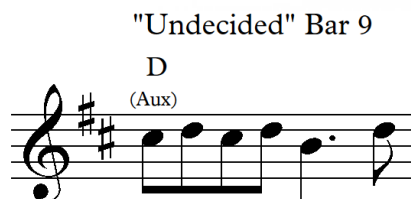
Notasi 6. *Ornament Trill* Pada Lagu "After You've Gone"

Pada contoh notasi 6, Django menggunakan *ornament Trill* pada lagu "After You've Gone" birama 8 ketukan 1



Notasi 7. *Ornament Bending* Pada Lagu "After You've Gone"

Pada contoh notasi 7, Django menggunakan *ornament Bending* pada lagu "After You've Gone" birama 4 ketukan 2.



Notasi 8. *Ornament Auxiliary Tone* Pada Lagu "Undecided"

Pada contoh notasi 8, Django menggunakan *ornament Auxiliary Tone* pada lagu "Undecided" birama 9 ketukan 1 dan birama 27 ketukan 1.

4. Anticipation

Saat Django akan menghubungkan figur *arpeggio* ke akord berikutnya, seringkali diantisipasi sebelumnya untuk memberikan momentum pada solo atau alur melodinya.



Notasi 9. *Anticipation* Pada Lagu "After You've Gone"

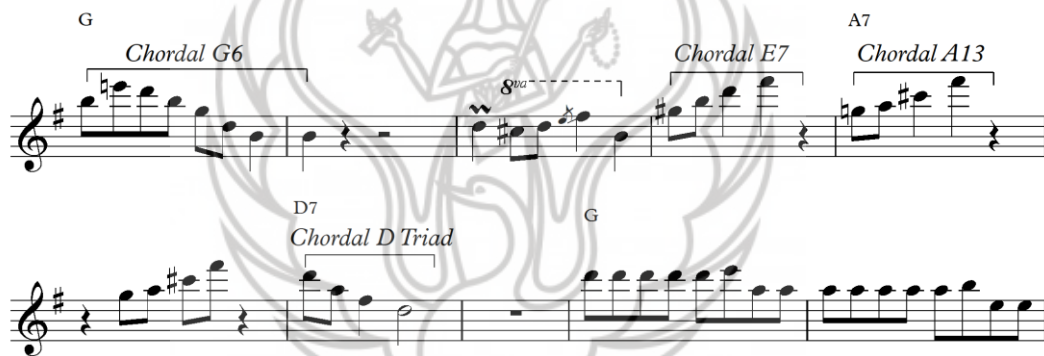
Pada contoh notasi 9, Django menggunakan *Anticipation* G pada lagu "After You've Gone" birama 29 ketukan 4.

D. Pendekatan Improvisasi

Dalam berimprovisasi Django Reinhardt cenderung menggunakan pendekatan *chordal* dan *modal*.

1. Pendekatan *Chordal*

Dalam pendekatan *chordal*, improvisasi yang dimainkan Django berdasarkan progresi akord pada komposisi lagu. Django memainkan nada-nada yang berhubungan dengan struktur harmoni.

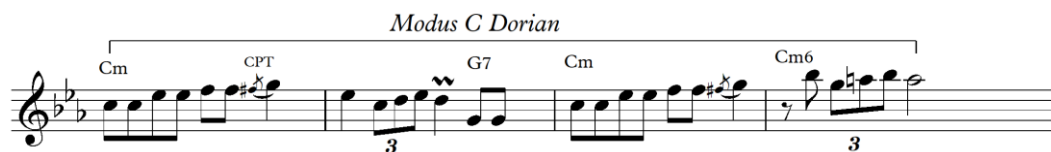


Notasi 10. Pendekatan *Chordal* Pada Lagu "After You've Gone"

Berdasarkan notasi 10, dapat dilihat pada birama 1, Django memainkan *chordal* G mayor, dilanjutkan dengan memainkan memainkan *chordal* E7 dan A13 secara *ascending*. Pada birama ke tujuh pergerakan *descending chordal* D triad mayor dimainkan pada akord D7.

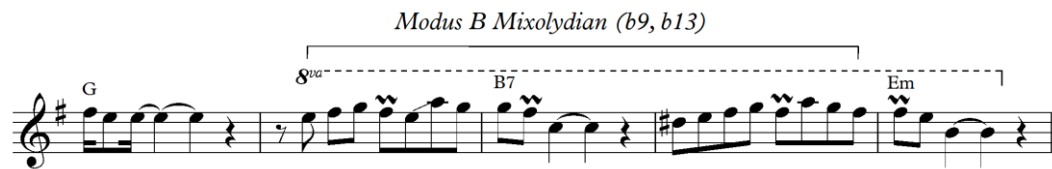
2. Pendekatan *Modal*

Dalam pendekatan *modal*, pemilihan modus yang digunakan dalam berimprovisasi ditentukan oleh harmoni akord yang mengiringi improvisasi yang dimainkan Django berdasarkan hubungan progresi akord pada komposisi lagu. Django memainkan nada-nada yang berhubungan dengan struktur harmoni.



Notasi 11. Pendekatan *Modal* Pada Lagu "Georgia On My Mind"

Berdasarkan notasi 11, dapat dilihat melodi improvisasi Django menggunakan modus *C Dorian* (C-D-E \flat -F-G-A-B \flat).



Notasi 12. Pendekatan *Modal* Pada Lagu "Nuages I"

Berdasarkan notasi 12, dapat dilihat melodi improvisasi Django pada birama ke-2 sampai birama ke-4 di akord B7 menggunakan modus *B Mixolydian* (b9, b13) (B-C-D \sharp -E-F \sharp -G-A).

E. Aspek Prekondisi Django Reinhardt

Gaya permainan Django Reinhardt tidak lepas dari aspek prekondisi yang membentuk karakteristik dari gaya permainannya. Berikut beberapa aspek prekondisi dari Django Reinhardt:

1. Ekonomi dan Lingkungan

Kaum Gypsy memiliki kesulitan dalam mendapatkan manfaat pendidikan sosial, kesehatan, pekerjaan, dan memiliki kondisi hidup yang negatif dikarenakan kondisi mereka yang selalu berpindah-pindah tempat dengan menggunakan caravan sebagai tempat tinggalnya. Hal ini membatasi perkembangan Django Reinhardt untuk mendapat kesempatan mengenyam pendidikan formal dikarenakan lingkungan yang berpindah-pindah dan sulitnya ekonomi dari keluarganya, sehingga Django belajar musik hanya pada musisi-musisi kaum gypsy yang ada disekitarnya.

2. Pendidikan

Django tidak pernah mengenyam pendidikan formal sehingga membuat dirinya tidak mampu membaca dan menulis. Hal ini mengakibatkan Django tidak mempelajari musik baik secara teoritis ataupun akademis dan berpengaruh pada tingkat pemahaman musikalnya.

3. Fisik

Kebakakaran caravan yang terjadi pada tahun 1928 mengakibatkan Django kehilangan penggunaan fungsi pada jari 3 dan 4. Hal ini membuat Django melakukan pendekatan-pendekatan yang berbeda dalam memainkan alat musiknya dan mempengaruhi terbentuknya teknik-teknik pada tangan kiri dan kanan Django yang inovatif, penyederhanaan dalam akord, serta penerapan perangkat dan pendekatan improvisasi yang dipakai Django untuk mengatasi keterbatasannya.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Gaya permainan Django Reinhardt memiliki tiga tekstur utama, yaitu: *single string melodic lines*, *octave*, dan *chordal passages* dua nada atau lebih. Penggunaan instrumen gitar Selmer Maccaferri *Oval-Hole*, senar *steel string*, dan *turtoise shell plectrum* menjadi karakteristik perangkat musikal. Teknik *picking rest-stroke* dan *flat, semitone bending, chromatic run, diminished triplet run*, dan *semitone chordal run* merupakan karakteristik teknik tangan kanan dan kiri. Pendekatan *Chordal* dan *modal* adalah pendekatan improvisasi yang digunakan Django. *chromatic passing tone* dan *chromatic glissando* sebagai perangkat improvisasi yang relatif sering digunakan dalam berimprovisasi. (2) Prekondisi merupakan hal yang mempengaruhi terbentuknya gaya permainan Django Reinhardt. keterbatasan secara fisik, materi, dan pendidikan menjadikannya lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai teknik-teknik yang membentuk keunikan dalam gaya bermusiknya.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai gaya permainan *Gypsy Jazz* Django Reinhardt, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah motorik dan pola penjarian dalam gaya permainan Django Reinhardt, studi komparasi mengenai gaya permainan Django sebelum dan setelah era *Bebop*, kajian historis dari perkembangan musik *Gypsy Jazz* hingga saat ini, metode pembelajaran musik *Gypsy Jazz*, dan masih banyak hal menarik lainnya yang dapat diangkat menjadi sebuah penelitian.

Penulis juga berharap diadakannya kegiatan seputar musik *Gypsy Jazz* baik pertunjukan musik dan seminar/*workshop*. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber inspiratif dan menumbuhkan minat bagi siapa saja yang membaca dan tertarik terhadap musik *Gypsy Jazz* terutama di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Daftar Referensi

Ayeroff, Stan, *Django Reinhardt (Jazz Masters Series)*, Amsco, New York, 1978.

Cruickshank, Ian, *The Guitar Style of Django Reinhardt & The Gypsies*, Music Sales America, USA, 1992.

Delaunay, C., *Django Reinhardt*, Da Capo Press, Boston, 1961.

- Dregni, M., *Django; The Life and Music of a Gypsy Legend*, Oxford University Press, New York, 2006.
- Gelly, D., Fogg, R., *Fretmaster: Django Reinhardt Know The Man, Play The Music*, Hal Leonard, San Francisco, 2005.
- Horowitz, M., *Gypsy Picking; A Tutorial For Gypsy Jazz Style Plectrum Guitar Technique*, Djangobooks, Washington, 2003.
- Levine, M., *The Jazz Theory Book*, Sher Music, Petaluma, 1995.
- Lee, N., Chaigne, A., Julius, O., and Smith III, and Arcas K., *Measuring and Understanding The Gypsy Guitar*, International Symposium on Musical Acoustics, Barcelona, 2007.
- Rawlins, R. and Bahha, N.E., *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard, Winona, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung 2009.

